

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

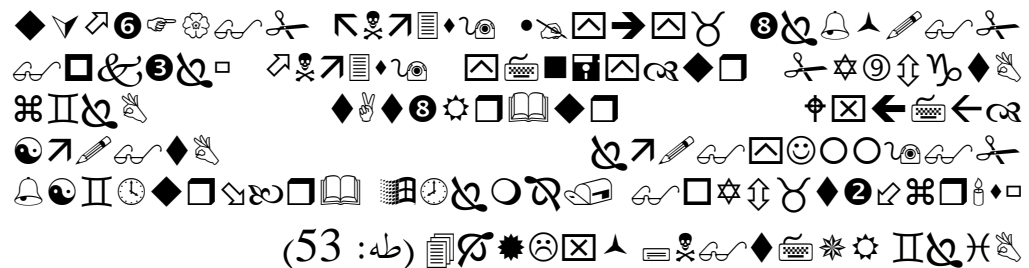
Pendidikan merupakan ujung tombak bagi kemajuan bangsa. Jika pendidikan suatu bangsa bagus maka bagus pula generasi penerusnya, baik dan tidaknya pendidikan di suatu bangsa bisa dilihat dari pelaksanaan dan orientasi sistem pendidikan tersebut. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam bidang pendidikan seperti kurikulum yang direvisi, tujuan pendidikan sering mengalami perubahan dan pengembangan, dan sumber serta fasilitator belajar. Semua perubahan yang terjadi merupakan suatu upaya atau langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu pemerintah juga mensejahterakan guru dengan meningkatkan guru sebagai tenaga profesional, supaya guru/pendidik benar-benar konsentrasi dalam pembelajaran kepada peserta didik dan benar-benar memperhatikan mutu/kualitas dari pendidikan.

Dalam upaya peningkatan hasil belajar diperlukan suatu teknik atau strategi dalam proses pembelajaran. Peran antara guru dan peserta didik tentu sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar. Dalam hal ini guru sebagai pihak pengajar dapat mengendalikan, memimpin dan mengarahkan peserta didik, sebaliknya peserta didik juga dituntut keaktifannya dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi hubungan timbal balik yang signifikan antara guru dan peserta didik. Proses pembelajaran biologi tidak cukup hanya dengan interaksi antara peserta didik, belajar dengan lingkungan merupakan hal yang tidak dapat dikesampingkan. Karena pada dasarnya pendidikan biologi menekankan pada pemberian pengalaman pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai serta tanggung jawab sebagai seorang warga negara yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹

Biologi mempelajari makhluk hidup yang ada di alam semesta ini. Selain manusia adalah hewan dan tumbuhan. Terdapat beraneka ragam

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2003), hlm. 6.

tumbuhan yang ada di bumi, dalam kitab suci al-Qur'an Allah telah menjelaskan bahwa di dunia ini terdapat macam-macam tumbuhan yaitu di dalam surat Thaha ayat 53



Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan Yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam. (QS. Thaha: 53)²

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa di bumi ini terdapat bermacam-macam jenis tanaman, ada yang memiliki kemiripan dan ada yang berbeda, sehingga perlu adanya kajian khusus tentang dunia tumbuhan seperti Taksonomi Tumbuhan.³ Untuk mempelajari tentang bermacam-macam tumbuhan yang ada di bumi terlebih disekitar kita maka seorang pendidik harus dapat memilih strategi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok tentang tumbuhan sehingga peserta didik dapat mudah memahaminya. Karena metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai peserta didik, sehingga metode yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Strategi belajar mengajar adalah pola umum perbuatan guru murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar, pengertian strategi dalam hal ini

²Muhammad Kaelani, *Al-Qur'an Terjemah*, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 2007), hlm.481.

³Taksonomi Tumbuhan adalah; Ilmu klasifikasi tumbuhan, mengelompokkan secara berturut-turut sesuai dengan derajat persamaan dan perbedaan lalu memberi nama ilmiah. Disebut juga ilmu sistematik, membuat klasifikasi itu sesuai menurut Hirarki Taksus berikat mulai dari derajat yang tertinggi sampai terendah. Urutannya dimulai dari Regnum, Phylum, Kelas, Ordo, Famili, Genus dan Spesies. Wildan, *Kamus Biologi*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2007), Edisi II, hlm. 823.

menunjuk kepada karakteristik atau cara dari rentetan perbuatan guru-murid dalam peristiwa belajar mengajar. Sedangkan metode mengajar adalah alat yang dipakai dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar. Dan karena strategi belajar-mengajar merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan-tujuan belajar, maka metode mengajar merupakan alat pula untuk mencapai tujuan belajar.⁴

Materi pokok *Plantae* (tumbuhan) kelas X meliputi tumbuhan berpembuluh dan tumbuhan tidak berpembuluh. Tumbuhan berpembuluh (*Traehcophyta*) adalah tumbuhan yang memiliki berkas pengangkut *Xilem* dan *Floem* tumbuhan berpembuluh paku dan tumbuhan biji. Tumbuhan tidak berpembuluh meliputi tumbuhan lumut.⁵ Di dalam materi pokok tersebut dibahas mengenai klasifikasi, reproduksi dan pemanfaatan dari tumbuhan tersebut.

Untuk mempermudah belajar peserta didik maka metode yang dipakai oleh guru harus disesuaikan. Pembelajaran dengan menggunakan peta konsep dapat membantu mempermudah belajar peserta didik untuk mensintesis atau membuat satu gambar atau diagram tentang konsep. Konsep utama yang saling berhubungan, yang ditandai dengan garis panah ditulis level yang membunyikan bentuk hubungan antar konsep-konsep utama tersebut.⁶ Keterkaitan peta dalam materi pokok yang dipelajari peserta didik ketika menggunakan peta konsep akan lebih efektif, misalnya reproduksi pada tumbuhan paku, dengan menggunakan rantai penghubung peta konsep ini peserta didik dapat dengan mudah memahami proses metagenesis tumbuhan paku. Selain itu dalam proses pengklasifikasian peserta didik dapat membuat peta konsep sebagai suatu alat untuk membantu mempelajari klasifikasi tersebut dan melalui peta konsep ini peserta didik dilatih untuk belajar yang

⁴JJ. Hasibuan dan Moedjono, *Proses Belajar Mengajar*, (Badung: PT Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

⁵Johm W Kimball, *Biologi*, alih bahasa Siti Sutarmi dan Nawang Sari Sugiri, (Jakarta: Erlangga, 1983), hlm. 883

⁶Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Aktif*, (Yogyakarta: CTSD (Center for Teaching Staff Development), Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga), 2007), hlm. 175.

bermakna sehingga peserta didik tidak hanya sekedar menghafal tetapi juga dapat berusaha menemukan hubungan antara materi yang sedang dipelajari, selain itu dengan peta konsep melatih peserta didik untuk berpikir dan menghubungkan konsep-konsep tersebut sehingga materi akan mudah diingat dan dipahami.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Pokok *Plantae* di MA NU Nurul Huda Semarang Tahun 2008/2009”

B. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh kejelasan dan menghindari keberagaman penafsiran dalam judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan beberapa istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan (gaib, dan sebagainya).⁷

2. Peta Konsep

Konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah obyek yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Konsep dapat dilambangkan dalam bentuk kata yang mewakili konsep itu.⁸ Peta konsep merupakan strategi yang meminta siswa atau mahasiswa mensintesis atau membuat satu gambar atau diagram tentang konsep-konsep utama yang saling berhubungan, yang ditandai dengan garis panah di tulis level yang membunyikan bentuk hubungan antar konsep-konsep utama.⁹Jadi dalam peta konsep hanya poin-poin tertentu yang dicatat yang dijadikan sebagai alat untuk mempermudah belajar.

⁷WJS. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 731.

⁸Sri Eti Wahyuni Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 219.

⁹Hisyam Zaini, dkk, *op.cit.*, hlm. 174.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan seorang siswa yang dikembangkan pada mata pelajaran yang lazim ditunjukkan dengan nilai oleh guru atau pengajar.¹⁰

4. Biologi

Biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Biologi juga merupakan wadah untuk membangun warga negara yang memperhatikan lingkungan serta bertanggungjawab kepada masyarakat dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹¹

5. *Plantae*

Tumbuhan (*Plantae*) adalah organisme yang memiliki akar, batang dan daun. Akar, batang dan daun merupakan organ hasil diferensiasi jaringan. Tumbuhan memiliki sel eukariotik dan mempunyai kloroplas. Di dalam kloroplas terdapat pigmen klorofil sehingga tumbuhan dapat berfotosintesis.¹²

6. MA Nurul Huda Semarang

Madrasah Aliyah NU Nurul Huda Kota Semarang berlokasi di jalan Kiyai Gilang Nomor 36b Kauman Mangkang Kulon telfon (024) 8663945 Kota Semarang Kode Pos 50155. Lokasi Madrasah berada ditengah-tengah daerah industri, jarak madrasah dengan Kota Semarang ± 16 km, dan hanya 150 meter dari jalan raya Tans Semarang-Jakarta.

¹⁰Chatarina Tri Anni, dkk, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT Unnes Press, 2006), hlm.5.

¹¹Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*, hlm. 6.

¹²Johm W Kimball, *Biologi*, ijlid 1, alih bahasa Siti Sutarmi dan Nawang Sari Sugiri, (Jakarta: Erlangga, 1983), hlm. 883

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah dengan penggunaan peta konsep peserta didik dapat mencapai KKM hasil belajar biologi materi pokok *Plantae* kelas X MA NU Nurul Huda Semarang?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan peta konsep terhadap hasil belajar biologi materi pokok *Plantae* di MA NU Nurul Huda Semarang?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti antara lain:

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dengan tema dan judul yang serupa.

2. Secara Pragmatis

Penelitian ini berguna bagi warga sekolah dan teknisi pendidikan lainnya yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik, akan memberikan motivasi dan mempermudah untuk belajar biologi terutama materi pokok *Plantae*.
- b. Bagi guru, akan memberi kontribusi dalam memilih model pembelajaran yang dapat menyumbangkan keterampilan peserta didik, serta memaksimalkan kreatifitas guru agar pembelajaran lebih bervariasi dan mampu memaksimalkan kualitasnya.
- c. Bagi sekolah, akan memberi kontribusi dalam rangka memaksimalkan potensi peserta didik dan kinerja guru dalam pembelajaran biologi.

